

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian internal dari kurikulum di sekolah menengah pertama (SMP) yang menekankan pada usaha atau semacam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib di ikuti oleh seluruh siswa mulai dari sekolah dasar hingga sampai dengan sekolah menengah atas, dan diberikan dengan waktu dua jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam proses pelaksanaannya di lapangan harus melalui strategi atau cara-cara pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian untuk tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan untuk mencapai tujuan agar dapat meningkatkan tujuan pembelajaran pada bagian psikomotor dan pencapaian keterampilan serta kebugaran jasmani secara optimal.

Mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, mulai dari persiapan pembelajaran serta dengan pengembangan pembelajaran dan langkah-langkah perencanaan program pembelajaran hingga sampai pada usaha

memodifikasi media pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang akan berjalan dengan baik.

Modifikasi media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan oleh guru guna menyiasati minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah tempat guru mengajar agar proses pembelajaran bisa berlangsung sesuai yang diinginkan. Keadaan ini dapat ditemukan di sekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 7 Angrek. Tindakan modifikasi media pembelajaran ini dilakukan dengan berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan. Sehingga pada mata pelajaran Pendidikan jasmani pada nomor tolak peluru guru dapat saja memodifikasi media pembelajaran sesuai yang di butuhkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 7 Aggrek, maka perlu untuk melakukan tindakan modifikasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan jasmani di nomor tolak peluru. Dimana modifikasi media pendidikan yang dimaksud misalnya menggunakan benda yang sederhana yaitu bola tenis atau sejenisnya. Untuk menggantikan peluru yang asli sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan sesuai hasil observasi sebesar 46,25%. Tujuan utama menggunakan bola tenis hanya sebatas mengasah keterampilan siswa dalam pembelajaran teknik-teknik dasar dinomor tolak peluru yaitu cara memegang peluru, cara mengambil awalan dan cara menolak dengan baik. Bukan serta untuk mengukur jauhnya tolakan yang akan dilakukan siswa, dengan melihat kemampuan siswa pada hasil observasi awal masi berada di bawa rata-rata dengan keseluruhan nilai rata-rata 46,25 %. Masi berkisar pada kategori cukup.

Sesuai masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian, tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru melalui kegiatan-kegiatan menolak yang menekankan unsur permainan. Tujuan modifikasi media pembelajaran meningkatkan keterampilan dasar menolak siswa dan juga membiasakan siswa melakukan gerakan-gerakan menolak khususnya yang mengandung unsur gerakan dasar tolak peluru yang sebenarnya sehingga bisa untuk meningkatkan cara belajar siswa pada pembelajaran tolak peluru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa SMP Negeri 7 Anggrek?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Anggrek dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode media pembelajaran yang di modifikasih, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Maka masalah-masalah dalam hasil belajar tolak peluru dapat dipecahkan. Para siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik serta dapat memahami olahraga tolak peluru. Dengan demikian menggunakan metode media pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Anggrek. Yang mana hasil belajar tolak peluru yang di maksud adalah: (a) cara memegang peluru, (b) sikap awal sebelum menolak peluru (c) cara menolak peluru (d) sikap akhir setelah menolak peluru.

Bukan untuk mengukur jarak (jauhnya) suatu tolakan yang dilakukan para siswa tersebut

1.4 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan metode pembelajaran modifikasi, yang meningkatkan hasil belajar tolak peluru yang di ajarkan oleh guru di sekolah setempat agar siswa bisa menerima pelajaran dengan baik dan bukan untuk mengukur jarak suatu tolakan.

Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam olahraga tolak peluru pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Anggrek dimana tempat penelitian ini berlangsung

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1.5.1 Teoritis

- a. Bagi siswa, menjadi bahan pelajaran bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan teknik dasar tolak peluru.
- b. Bagi Guru, menjadi bahan masukan objektif bagi guru mata pelajaran penjasokes untuk menerapkan model pembelajaran modifikasi dalam meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada cabang olahraga atletik.
- c. Bagi Sekolah, menjadi salah satu referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani

- d. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan beserta ilmu pengetahuan sarana prasarana yang tepat dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa.

1.5.1 Praktis

- a. Bagi Siswa, bisa meningkatkan hasil belajar dalam olahraga tolak peluru yang diajarkan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Anggrek, sehingga siswa dapat menguasai teknik-teknik dasar olahraga tolak peluru.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi acuan atau pedoman dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti atau menerima pelajaran dengan baik
- c. Bagi Sekolah, akan menjadi bahan informasi tentang meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlebih khususnya dalam materi tentang tolak peluru. Selain itu sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya SMP Negeri 7 Anggrek. Untuk meningkatkan cara belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti, mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang olahraga tolak peluru supaya nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan cara belajar siswa dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa.